



ABSTRAK

**PENENTUAN KRITERIA SLOT TIME DAN FREKUENSI AIRLINES DI
BANDARA NGURAH RAI BALI**

Ayu Aprilia Suwala

13/358173/PEK/18432

Studi ini mempunyai tujuan, yaitu: pertama, menganalisis kriteria dan alternatif dalam penentuan *slot time* dan frekuensi *airlines* di Bandara Ngurah Rai Bali dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Kedua, menentukan strategi yang tepat yang harus dilakukan oleh pihak maskapai untuk menentukan kriteria *slot time* dan frekuensi *airlines* dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) di Bandara Ngurah Rai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari analisis metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), menunjukkan hasil bahwa aspek prinsip pengalokasian *slot time* masih dianggap sebagai strategi utama dalam penentuan penentuan kriteria *slot time* dan frekuensi *airlines* oleh Bandara Ngurah Rai Bali. Kemudian disusul aspek kriteria untuk alokasi *slot* dan anggota *slot* kordinator. Tingkat inkonsistensi 0.05 yang berarti lebih kecil dari 1,0 (batas maksimum) sehingga hasil analisis dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka prioritas dalam strategi Bandara Ngurah Rai Bali sehingga mempengaruhi penentuan kriteria *slot time* dan frekuensi *airlines* dalam aspek prinsip pengalokasian *slot time*, yaitu: 1) Atas dasar parameter koordinasi yang diadakan dengan bobot (0.528); 2) Menggunakan kriteria prioritas dengan bobot (0.333); 3) Harus netral dan tidak adanya diskriminasi dan transparan dengan bobot (0.140). Strategi Bandara Ngurah Rai Bali sehingga mempengaruhi penentuan kriteria *slot time* dan frekuensi *airlines* dalam aspek anggota slot kordinator, yaitu: 1) Airline dengan nilai bobot (0.800); 2) Operator bandara/ Otoritas Pemerintah dengan nilai bobot (0.167). Strategi Bandara Ngurah Rai Bali sehingga mempengaruhi penentuan kriteria *slot time* dan frekuensi *airlines* dalam aspek kriteria untuk alokasi *slot*, yaitu: 1) Untuk memastikan penggunaan yang paling efisien dari sumber daya bandara dalam rangka memaksimalkan keuntungan sebesar-besarnya dari pengguna bandara dan pengguna jasa penerbangan dengan nilai bobot (0.625); 2) Mengefektifkan jam operasi dengan nilai bobot (0.136); 3) Persaingan antar *airline* dengan nilai bobot (0.238).

Kata Kunci: Bandar Udara, Maskapai penerbangan, *Slot time*, IASM (Indonesia *Airport Slot Management*), *Analytical Hierarchy Process* (AHP)



ABSTRACT

PENENTUAN KRITERIA SLOT TIME DAN FREKUENSI AIRLINES DI BANDARA NGURAH RAI BALI

Ayu Aprilia Suwala

13/358173/PEK/18432

This study has the objective, namely: first, analyze the criteria and alternatives in determining time and frequency slot airlines at the airport Ngurah Rai of Bali with AHP method (Analytical Hierarchy Process). Second, determine the right strategy to be done by the airline to determine the frequency and time slot criteria airlines in AHP method (Analytical Hierarchy Process) at the Ngurah Rai airport. The results showed that AHP method of the analysis (Analytical Hierarchy Process), the results show that aspects of the principle of allocating time slots are still regarded as a major strategy in the determination of the determination of the criteria of time slots and frequency of airlines by Ngurah Rai of Bali. Then followed the aspect of the criteria for the allocation of slots and a member of the slot Coordinator. The level of 0.05 inconsistency which means smaller than 1.0 (maximum limit) so that the results of the analysis can be accepted. Based on the results of the analysis, then the priority in the strategy of Ngurah Rai Bali, thus affecting the determination of time slots and frequency criteria for airlines in the aspect of time slot allocation principles, namely: 1) on the basis of coordination parameters held with weights (0.528); 2) Using the priority criteria with weights (0.333); 3) should be neutral and the absence of discrimination and transparent with weights (0.140). Bali Ngurah Rai Airport strategy thus affecting the determination of time slots and frequency criteria for airlines in the Member of the slot Coordinator, namely: 1) the Airline with the highest weighting (0.800); 2) Airport Operators/Government authorities with the value weights (0.167). Bali Ngurah Rai Airport strategy thus affecting the determination of time slots and frequency criteria for airlines in the aspect of the criteria for the allocation of slots, namely: 1) in order to ensure the most efficient use of the resources of the airport in order to maximize the advantage of most of the airport users and the users of flight service with the value weights (0.625); 2) Streamline operating hours with a weighting value (0.136); 3) Competition between airline with a weighting value (0.238).

Keywords: airports, airline, time Slot, IASM (Indonesia Airport Slot Management, Analytical Hierarchy Process (AHP))